



PENGEMBANGAN MEDIA PAGSARA (PAPAN MAGNETIK AKSARA) MELALUI MODELLING THE WAY MATERI BAHASA JAWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Dyah Ayu Kusumaningrum ✉, Universitas PGRI Madiun
Dr.Cerianing Putri Pratiwi, M.Pd, Universitas PGRI Madiun
Candra Dewi, M.Pd, Universitas PGRI Madiun

✉ dyah_1902101036@mhs.unipma.id

Abstrak: Aksara Jawa merupakan salah satu peninggalan budaya yang tidak ternilai harganya. Bentuk dari Aksara Jawa dan seni pembuatannya-pun menjadi suatu peninggalan yang patut dilestarikan (Ramandani & Huda, 2020). Aksara Jawa sangatlah penting untuk dipelajari karena Aksara Jawa merupakan salah satu warisan budaya yang berharga dari masyarakat Jawa. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui kondisi dan kebutuhan mata pelajaran Bahasa Jawa di Sekolah Dasar dan (2) Untuk mengetahui perkembangan media PAGSARA (PAPAN MAGNETIK AKSARA) Melalui *modelling the way* pada materi bahasa Jawa kelas IV Sekolah Dasar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D) model Borg & Gall yang dilaksanakan di SDN Guyung 2. Metode yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan (R & D) dengan model pengembangan Borg and Gall. Data dikumpulkan dengan observasi, wawancara, angket dan tes. Simpulan dari penelitian ini yaitu siswa kelas IV SDN Guyung 2 membutuhkan media aksara Jawa yang dapat mempermudah pemahaman aksara Jawa. Dari kebutuhan siswa dan guru di desa Guyung menghasilkan produk media PAGSARA yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap aksara Jawa. Media PAGSARA terbuat dari bahan logam magnet yg dilapisi lapisan berwarna putih sehingga magnet lain bisa menempel pada papan tersebut. Untuk Perkembangan media PAGSARA media diujicobakan pada siswa kelas IV SDN Guyung 2 menggunakan uji coba lapangan dengan *modelling the way*. Hasil Validasi oleh ahli media mendapatkan presentase 94,28% , penilaian ahli materi mendapatkan persentase 95,38%, penilaian praktisi guru mendapatkan persentase 97,77%, Untuk perkembangan media PAGSARA dengan penggunaan metode modeling the way peneliti melakukan test angket respon siswa. Hasil prosentase keseluruhan sebesar 95,55% dengan kriteria sangat baik. Sehingga bisa disimpulkan bahwa media PAGSARA dapat berkembang, berkualitas baik dan layak digunakan sebagai media pembelajaran siswa kelas IV SDN Guyung 2.

Kata kunci: Aksara Jawa, Media Pembelajaran, PAGSARA (Papan Magnetik Aksara), *Modelling the way*.



PENDAHULUAN

Aksara Jawa merupakan salah satu peninggalan budaya yang tidak ternilai harganya. Pelestarian aksara Jawa ini sedang diupayakan oleh pemerintah. Salah satunya adalah memasukkannya dalam kurikulum pendidikan. Upaya tersebut berupa pembelajaran aksara Jawa terintegrasi dengan mata pelajaran bahasa Jawa yang menjadi mata pelajaran wajib dalam muatan lokal (Fakhrudin, 2019). Peraturan gubernur Jawa Timur No. 14 tahun 2014 tentang pelajaran Bahasa Daerah sebagai muatan lokal wajib di sekolah. Pada bab 1 pasal 1 menetapkan bahwa muatan lokal yaitu merupakan bahan kajian pada satuan pendidikan yang berisi muatan dan proses pembelajaran tentang potensi dan keunikan lokal maksudnya untuk terbentuknya pemahaman peserta didik terhadap potensi di daerah tempat tinggal. (PERGUB JATIM, 2014) Muatan Bahasa Jawa merupakan wahana untuk menanamkan nilai – nilai pendidikan etika, estetika, moral, spiritual dan karakter peserta didik.

Sejalan dengan aturan Pergub Jawa Timur tersebut muatan lokal bahasa Jawa dalam kurikulum merdeka belajar memberikan kesempatan dan kemerdekaan belajar bagi peserta didik, guru, dan penyelenggara pendidikan dalam mengkreasi pembelajaran secara mandiri, penuh inovasi, dan sinergi serta kolaborasi dengan berbagai pihak untuk mencapai tujuan pendidikan. Capaian pembelajaran bahasa daerah merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik sesuai perkembangan dengan menyesuaikan potensi dan keragaman daerah serta kebutuhan pada setiap jenjang pendidikan. Penyusunan capaian pembelajaran bahasa daerah merupakan salah satu upaya pemertahanan budaya lokal melalui pendidikan.

Bahasa Jawa disekolah dasar juga merupakan bagian dari Kurikulum Muatan lokal dalam kurikulum K13 yang terdiri dari standar kompetensi diantaranya mendengarkan, berbicara, membaca, menulis dan apresiasi sastra. Sedangkan dalam kurikulum merdeka untuk jenjang SD yang melingkupi Fase A, B dan C memuat 4 elemen yaitu: 1) menyimak; 2) Membaca dan Memirsa; 3) Berbicara dan Mempresentasikan; 4) Menulis. Salah satu materi yang sangat berkaitan erat dengan Bahasa Jawa yaitu Aksara Jawa.

Berdasarkan Observasi yang peneliti lakukan pada siswa kelas IV SD Guyung II pada materi aksara Jawa. Ada beberapa faktor yang menyebabkan kesulitan dalam materi aksara Jawa yaitu: banyak siswa yang tidak hafal aksara Jawa; banyak siswa yang masih belum faham urutan penulisan aksara Jawa; Siswa kurang termotivasi dalam belajar karena pembelajaran yang monoton menjadi anak bosan; guru hanya berpedoman dengan buku ajarnya dan tidak menggunakan bahan ajar yang menarik. Pernyataan tersebut adalah beberapa permasalahan siswa dalam materi aksara Jawa.

Untuk materi Aksara Jawa dalam kurikulum merdeka pada akhir Fase B untuk kelas IV SD siswa diharapkan mampu:

- 1) Memahami aksara Jawa (legena dan sandhangan swara)/carakan Madhurâ (aksara ghâjâng, sandhângan, pangangghuy) yang dibacakan atau dari media audio visual pada elemen menyimak.
- 2) Membaca kata dalam aksara Jawa legena dan sandhangan swara)/carakan Madhurâ (aksara ghâjâng, sandhângan, pangangghuy) pada elemen membaca dan memirsa.
- 3) Menulis kata dan kalimat sederhana dalam aksara Jawa (legena dan sandhangan swara)/carakan Madhurâ (aksara ghâjâng, sandhângan, pangangghuy) pada elemen menulis.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan dari hasil observasi dan acuan capaian pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik sehingga perlu adanya solusi untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap aksara Jawa. Dari hal tersebut siswa membutuhkan metode pembelajaran yang terperinci. Berdasarkan dari kondisi siswa, siswa memerlukan teori pembelajaran terkini dan tindakan yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran serta media pembelajaran yang menunjang proses pembelajaran peserta didik lebih baik dan menarik.

Peningkatan keterampilan menulis aksara Jawa yang mendorong keterlibatan siswa secara aktif, peneliti menggunakan salah satu metode yaitu metode *Modeling The Way*.

Modelling The Way merupakan metode pengajaran yang dilaksanakan dengan menciptakan skenario untuk didemonstrasikan, *Modelling The Way* adalah strategi pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan keterampilan spesifik yang dipelajari di kelas melalui demonstrasi (Indramini, 2016). Selain dari metode tersebut penelitian ini membutuhkan sebuah media, Media pembelajaran adalah sarana atau alat yang digunakan dalam jalannya pembelajaran untuk memahami, menguasai materi pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan salah satu alat bantu yang digunakan oleh pendidik agar kegiatan pembelajaran berlangsung dengan efektif (Anshori & Sukmawati, 2021). dengan media papan magnetik Aksara Jawa melalui *Modelling The Way* guna untuk memecahkan masalah dalam pembelajaran bahasa Jawa khususnya materi Aksara Jawa. Tidak hanya guru saja namun penggunaan media juga bertujuan untuk memberikan motivasi terhadap siswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media pembelajaran PAGSARA (Papan Magnetik Aksara) sebagai pengembangan media penunjang pemahaman siswa terhadap Aksara Jawa.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan dengan mengadaptasi model Borg & Gall. Penggunaan penelitian dan pengembangan pada penelitian ini dikarenakan akan menghasilkan produk akhir berupa media PAGSARA (Papan Magnetik Aksara) yang akan diuji validasi. Hal ini sesuai dengan pengertian dan pengembangan atau Research & Development (R&D) yaitu “suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan” Borg & Gall (Putra, 2022). Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 di SDN Guyung 2 Ngawi yang beralamatkan di kecamatan gerih kabupaten ngawi. Subjek yang digunakan adalah siswa kelas IV sebanyak 20 siswa dengan guru kelas oleh Trisolo Swan Mintarsih, S.Pd. Penelitian dan pengembangan ini menggunakan model pengembangan Borg & Gall (Sugiono, 2013) penelitian R&D dalam pendidikan terdapat sepuluh langkah, yaitu : 1) Potensi dan masalah 2) Pengumpulan data 3) Desain Produk 4) Validasi Desain 5) Revisi Desain 6) Uji Coba Produk 7) Revisi Produk 8) Uji Coba Kelayakan 9) Revisi Produk 10) Pembuatan Produk Masal.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil observasi dan pengumpulan data terhadap guru kelas SDN Guyung 2 Ngawi diperoleh informasi mengenai kebutuhan siswa bahwa pada pembelajaran aksara Jawa banyak siswa yang mengalami kendala dalam menghafal aksara Jawa yang unik dan bentuknya hampir sama, siswa juga kurang memiliki motivasi dengan media yang digunakan sebatas modul dan lks. Pembelajaran Bahasa Jawa menggunakan metode ceramah dimana guru menjadi center. Guru pernah menggunakan media Gambar yang cukup membuat siswa tertarik dan termotivasi. Guru kelas menyarankan untuk pembuatan media yang bisa menarik motivasi, meningkatkan keterampilan, pemahaman siswa mungkin dengan media yang berbentuk fisik yang bisa disentuh siswa. Berdasarkan paparan analisis kebutuhan yang telah dilakukan digunakan sebagai acuan untuk mengumpulkan data lebih lanjut.

Sehubungan dengan permasalahan yang ada peneliti mengembangkan media PAGSARA (papan magnet aksara Jawa). Media PAGSARA *Magnetik Board* atau papan magnetik adalah sebuah papan yang di buat dari lapisan email putih yang pada bidang logam sehingga pada permukaannya dapat ditempelkan benda- benda ringan dengan interaksi magnet (Napitulupu 2012). Papan magnetik merupakan media berbentuk visual berupa papan yang alasnya dilapisi logam agar di atasnya dapat di tempel dengan benda lain (Nissa, 2017). Rohani mengatakan bentuk media papan magnet yang dilapisi logam, agar pada papan tersebut dapat ditempelkan benda-benda yang di tempel magnet pada salah satu sisinya (Nurhayati, 2019).

Dapat disimpulkan Magnetik Board atau papan magnetik merupakan sebuah bidang papan yang terbuat dari bahan logam atau magnetik yang bersifat menarik magnet, serata dilapisi dengan lapisan warna putih agar barang yang ditempelkan terlihat dengan sangat jelas.

Desain produk

No	Gambar	Keterangan
1.		1. Terdapat papan magnetik dengan ukuran 120 X 90 yang dilapisi magnetik dan lapisan email yang berwarna putih
2.		3. Produk ini dimainkan dengan Huruf Aksara Jawa, Huruf aksara jawa yang berukuran kurang lebih 10 cm
4.		2. Detail pada papan aksara jawa disesuaikan pada huruf aksara jawa yang bisa menempel pada papan magnetik tersebut

5.



4. Pada media ini terdapat panduan yang disusun dalam 10 langkah

Dalam penggunaan media PAGSARA (papan magnet aksara) ini siswa dibagi menjadi kelompok kecil sesuai dengan jumlah peserta didik. Kelompok bisa terdiri dari 6-12 siswa. Siswa diberi permasalahan menulis kata dan kalimat menggunakan Aksara Jawa. Siswa diberikan waktu 10-15 menit untuk berdiskusi menyelesaikan permasalahan yang didapatkan oleh kelompoknya. Kemudian setiap kelompok secara bergiliran menempelkan huruf aksara pada papan magnetik sesuai tugas kelompok yang didapatkan menjadi sesuai kata/kalimat. Perwakilan satu kelompok bertugas untuk mempresentasikan hasil pekerjaan kelompok mereka dengan menjelaskan kepada temannya dan guru memberikan umpan balik.

Pengujian produk dilakukan kepada ahli materi, ahli media, ahli pelajaran dan siswa. Tujuannya untuk mengetahui kualitas/ kelayakan media pembelajaran. Dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel Kelayakan Media Pagsara

No	Validasi (Penilaian kualitas media)	Presentase
1	Ahli Media	94,28%
2	Ahli Materi	95,38%
3	Ahli Pelajaran (Guru)	97,77%

Tabel 1.1 Kelayakan Media PAGSARA

No	Validasi (Penilaian kualitas media)	Presentase
1	SISWA	95,55%

Tabel 1.2 Kepraktisan Media PAGSARA

Berdasarkan hasil validasi diatas yang dilakukan oleh ahli materi diperoleh skor keseluruhan 62 dengan presentase 95,38%. Perolehan skor tersebut menunjukan media PAGSARA memenuhi layak dari segi konten media.

Berdasarkan data table diatas diperoleh hasil presentasi validasi ahli media sebesar 94,28%. Perolehan tersebut menunjukkan bahwa media PAGSARA memenuhi kriteria layak dari segi desain media. Ahli media memberikan saran alangkah baiknya untuk warna aksara dibedakan sesuai jenis aksaranya sehingga siswa lebih mudah mengingat. Dan pengadaan aksara

latin untuk menuliskan soal atau kata yang bisa dituliskan aksara jawanya untuk menambah variasi media.

Secara keseluruhan hasil validasi yang dilakukan oleh ahli pembelajaran diperoleh skor keseluruhan 88 dengan presentase skor 97,77%. Perolehan skor tersebut menunjukkan bahwa media PAGSARA memenuhi kriteria layak dari segi desain media. Sedangkan dari segi kepraktisan media PAGSARA mendapatkan prosentase sebesar 97,33% yang menunjukkan kepraktisan dari media PAGSARA.

Tahap uji coba dilaksanakan pada tanggal 19 Juni 2023 di SDN Guyung II Ngawi dengan jumlah 20 siswa. Tahap uji coba dilakukan dengan memberikan angket respon siswa sejumlah 15 soal. Kegiatan dilakukan dengan memberikan materi Aksara Jawa dan bermain media Pagsara secara berkelompok dilanjutkan test dan diakhir siswa memberikan pendapatnya melalui angket respon. Uji coba ini dilakukan setelah tahap revisi desain yang dilakukan berdasarkan masukan dari ahli materi, ahli media dan ahli pembelajaran. Uji coba ini bertujuan untuk mengetahui keterterapan media PAGSARA yang sedang dikembangkan. Berikut hasil respon siswa:

NO	SUBYEK	JUMLAH SKOR	PRESENTASE	KRITERIA
1	APW	60	100%	Sangat Baik
2	AAL	57	95%	Sangat Baik
3	AYP	54	90%	Sangat baik
4	ARA	59	98%	Sangat baik
5	AFY	56	93%	Sangat baik
6	GC	58	97%	Sangat baik
7	GDI	57	95%	Sangat baik
8	IAZ	56	93%	Sangat baik
9	KRS	57	95%	Sangat baik
10	KCI	60	100%	Sangat baik
11	MFW	54	90%	Sangat baik
12	MYM	59	98%	Sangat baik
13	NR	58	97%	Sangat baik
14	RKL	59	98%	Sangat baik
15	YAS	58	96,66%	Sangat baik
16	ZYZ	60	100%	Sangat baik
17	LMJ	58	97%	Sangat baik
18	EGA	56	93%	Sangat baik
19	ERF	57	95%	Sangat baik
20	PAN	54	90%	Sangat Baik

Tabel 4.6 Hasil Uji Coba angket respon siswa.

Berdasarkan tabel hasil angket respon yang diperoleh dari 20 siswa kelas IV jika sudah dipresentasikan rata-rata mendapat hasil dari 90% sampai 100% dan semua angket respon masuk pada kriteria sangat baik. Hasil angket siswa tersebut kemudian dijumlah dan dihitung untuk mengetahui presentase keseluruhan.

$$V = \frac{V1 + V2 + V3 + \dots}{20}$$

$$V = \frac{100 + 95 + 90 + 98 + 93 + 97 + 95 + 93 + 95 + 100 + 90 + 98 + 97 + 98 + 97 + 100 + 97 + 93 + 95 + 90}{20}$$

$$V = \frac{1911}{20} = 95,55\%$$

Berdasarkan respon siswa diatas menunjukkan hasil prosentase keseluruhan sebesar 95,55% dengan kriteria sangat baik. Sehingga bisa disimpulkan bahwa media PAGSARA dapat berkembang dan layak digunakan sebagai media pembelajaran siswa kelas IV SDN Guyung 2.

SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini yaitu siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Guyung 2 membutuhkan media aksara Jawa yang dapat mempermudah pemahaman aksara Jawa. Media tersebut harus memiliki bentuk yang menarik serta mudah digunakan agar siswa mendapatkan hasil pembelajaran yang baik.

Dari kebutuhan siswa dan guru di Desa Guyung menghasilkan produk media PAGSARA yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap Aksara Jawa. Media PAGSARA terbuat dari bahan logam magnet yang dilapisi lapisan berwarna putih sehingga magnet lain bisa menempel pada papan tersebut. Aksara terbuat dari kayu dan dicat dengan warna yang menarik. Media PAGSARA terdiri dari dua bagian yaitu alas dan potongan aksara Jawa.

Pengembangan Media PAGSARA (PAPAN MAGNETIK AKSARA) Melalui *modelling the way* materi bahasa jawa kelas IV. Untuk Perkembangan media PAGSARA media diujicobakan pada siswa kelas IV SDN Guyung 2 menggunakan uji coba lapangan awal dan ujicoba lapangan utama dengan *modelling the way*. Hasil Validasi oleh ahli media mendapatkan presentase 94,28% , penilaian ahli materi mendapatkan persentase 95,38%, penilaian praktisi guru mendapatkan persentase 97,77%, sedangkan perkembangan media PAGSARA dengan penggunaan metode modeling the way peneliti melakukan test angket respon siswa. Hasil prosentase keseluruhan sebesar 95,55% dengan kriteria sangat baik. Sehingga bisa disimpulkan bahwa media PAGSARA dapat berkembang, berkualitas baik dan layak digunakan sebagai media pembelajaran siswa kelas IV SDN Guyung 2.

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan, maka saran untuk penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Media PAGSARA perlu digunakan secara maksimal oleh sekolah dan guru kelas IV Sekolah Dasar karena media tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Guru dapat menggunakan media PAGSARA dengan metode *modelling the way* atau metode/desain/strategi pembelajarain lain sesuai dengan kondisi kelas.
3. Diharapkan media PAGSARA dapat digunakan untuk belajar siswa secara mandiri bagi siswa.
4. Diharapkan peneliti selanjutnya untuk mengembangkan media PAGSARA kedepannya mungkin dengan variasi model pembelajaran yang lebih bervariasi atau digunakan sebagai game edukasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ngaglik, M., Greade, F., In, S., Minomartani, S. D. N., & Sleman, N. (n.d.). *Pengembangan Media Papan Magnet Sumberdaya Alam Diy Mata*. 3–10.
- Nurhayati, Kusdiana, A., & Respati, R. (2019). Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar Media Papan Magnet. *All Rights Reserved*, 6(1), 68–76. <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>
- Putra, R. M., Setyowati, R., & Utama, E. G. (2022). Pengaruh penggunaan metode modelling the way terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa pada pelajaran IPS kelas IV SDN 88 Singkawang. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 7(3), 103–107. <https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/JPDI/article/view/3752>
- Napitulupu, E. (2012). Pemanfaatan Papan Magnetik pada Pembelajaran Fisika. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*, 3(1), 12-17.
- Peraturan Gubernur Jawa Timur No: 19 Tahun 2014. *Mata Pelajaran Bahasa Daerah Sebagai Muatan Lokal Wajib disekolah/Madrasah*.
- Ramadani, & Huda. (2020). Game Edukasi Aksara Jawa Menggunakan Augmented Reality Berbasis Android. *Explore IT! : Jurnal Keilmuan Dan Aplikasi Teknik Informatika*, 12(2), 87–92. <https://doi.org/10.35891/explorit.v12i2.2281>
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (2013th ed.). *Bandung: Alfabeta.1-344*
- Fakhrudin. (2019). Pengembangan Desain Informasi Dan Pembelajaran Aksara Jawa Melalui Media Website. *Andharupa: Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia. Vol.05 No.01. 1-23*
- Indramini, I. (2016). Efektivitas Penerapan Strategi Modelling the Way Dalam Pembelajaran Membaca Puisi Pada Siswa Kelas Vii Smp Negeri 1 Tompobulu Kabupaten Bantaeng. 01(01), 40–47. www.journal.unismuh.ac.id/perspektif
- Anshori, F. Al, & Sukmawati, S. (2021). Penerapan Media Pembelajaran Ular Tangga Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal PELITA*, 1(1), 28–36. <https://pusdig.my.id/pelita/article/view/41>